**PROPOSAL**

**REALISASI TEORI KEBENARAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI - HARI**



DI SUSUN OLEH :

KELOMPOK 2A

1. Ketua : GALUH FARAHITA AL ZUNAIDI (071911633043)
2. Sekertaris : KUSUMA DEWI TIARA (071911633076)
3. Bendahara Umum : YOSI PURWANTI (071911633073)
4. Bendahara I : AISYAH AUDIRA ILMI (071911633017)
5. Bendahara II : SHEVA ALANA BRILIYANTI (071911633012)
6. Bendahara III : RISNA YULIANTI (071911633008)

DOSEN

Dr. Drs. H. Mohammad Adib, MA.

PROGRAM STUDI S1 ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2019

1. LATAR BELAKANG MASALAH
2. Alasan pemilihan judul

Alasan kami memilih judul “Realisasi Teori Kebenaran dalam Kehidupan Sehari – hari” dikarenakan banyak orang yang secara tidak sadar menggunakan teori kebenaran (Koherensi, Korespondensi, Positivistik, Pragmatistik, Esensialistik, Kontruktivistik, dan Religiusistik) untuk mencari apakah pengetahuan itu memang benar demikian dalam kehidupan sehari – hari.

1. Study terdahulu

Vlog yang akan kami buat lebih memberikan penjelasan beserta contoh teori kebenaran yang ada dalam kehidupan sehari – hari. Dibanding vlog/video yang sudah di upload di Youtube, mereka hanya menjelaskan pengertian teori kebenaran tanpa memberikan contoh sehingga membuat penonton kurang paham dengan penjelasan yang diberikan. Dengan adanya vlog ini orang menjadi tau dengan apa yang mereka lakukan mengenai teori kebenaran. Teori kebenaran dapat dikelompokkan dalam tiga makna yaitu: kebenaran moral, kebenaran logis, dan kebenaran metafisik.

1. RUMUSAN MASALAH
2. Apa itu teori kebenaran?
3. Hubungan teori kebenaran dengan pengetahuan?
4. Apa jenis-jenis teori kebenaran?
5. Bagaimana penerapan jenis teori kebenaran dalam kehidupan sehari hari?
6. KERANGKA KONSEP
7. Apa itu teori kebenaran?

Kebenaran adalah kesesuaian antara pengetahuan dan objek yang diartikan suatu perbuatan seseorang yang sesuai dengan orang lain, tidak merugikan diri sendiri, dan merupakan satu nilai utama dalam kehidupan manusia. Dimana manusia sebagai makhluk pencari kebenaran dalam perenungannya akan menemukan tiga bentuk eksistensi, yaitu agama, ilmu pengetahuan, dan filsafat.

1. Hubungan teori kebenaran dengan pengetahuan?

Sebagai manusia, kita selalu berusaha menemukan kebenaran untuk memperoleh kebenaran haruslah secara empiris, dan rasional. Menurut Supratman (2006:134), pengetahuan adalah segala sesuatu yang dapat diketahui manusia dan hasil dari proses berpikir manusia yang melibatkan seluruh keyakinan berupa kesadaran tentang apa yang ingin diketahui. Dengan ini, dapat dikatakan pengetahuan mau tidak mau harus pula menyangkut kebenaran.

1. Apa jenis-jenis teori kebenaran?

* Koherensi

Koherensi merupakan teori kebenaran yang menegaskan bahwa suatu proporsi (pernyataan suatu pengetahuan, pendapat, kejadian, atau informasi) akan diakui sahih/ dianggap benar apabila memiliki hubungan dengan gagasan- gagasan dari proporsi sebelumnya yang juga sahih dan dapat dibuktikan secara logis sesuai dengan kebutuhan kebutuhan logika.

* Korespondensi

Teori ini mengatakan bahwa suatu pengetahuan itu sahih apabila proporsi bersesuaian dengan realitas menjadi objek pengetahuan itu. Kesahihan korespondensi berhubungan erat dengan kebenaran dan kepastian indrawi sehingga dapat dibuktikan secara langsung. Sesuatu dianggap benar apabila apa yang diungkapkan sesuai dengan fakta.

* Positivisme

Positivisme dirintis oleh August Comte yang dianggap sebagai Bapak Sosiologi Barat. Positivisme adalah cara pandang dalam menghadapi dunia berdasarkan sains. Penganut paham positivisme meyakini bahwa hanya ada sedikit perbedaan ( jika ada) antara Ilmu Sosial dan Ilmu Alam, karena masyarakat dan kehidupan sosial berjalan berdasarkan aturan aturan, demikian juga alam.

* Pragmatisme

Pragmatisme merupakan teori kebenaran yang mendasarkan diri pada kriteria tentang fungsi atau tidaknya suatu pernyataan dalam lingkup ruang dan waktu tertentu.

* Esensialisme

Esensialisme adalah pendidikan yang didasarkan kepada nilai-nilai kebudayaan yang telah ada sejak awal peradaban umat manusia. Esensialisme muncul pada zaman renaisans dengan ciri-ciri utama yang berbeda dengan progresivisme.

* Konstruktivistik

Teori ini didefinisikan sebagai pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang di pelajari. Konstruktivisme dianggap berusaha menghilangkan apek power dalam memahami nilai. Nilai dianggap sebagai sesuatu yang netral dan tidak mempunyai bias ataupun basis kekuasaan. Dalam artian ini, konstruktivisme kehilangan tujuan utama pemikiran kritis, yakni emansipasi.

* Religiusistik

Teori ini memaparkan bahwa manusia bukanlah semata-mata makhluk jasmaniah, tetapi juga makhluk rohaniah. Oleh karena itu, muncullah teori religius ini yang kebenarannya secara ontologis dan aksiologis bersumber dari sabda Tuhan yang disampaikan melalui wahyu. Manusia sebagai makhluk pencari kebenaran dalam perenungannya akan menemukan tiga bentuk eksistensi, yaitu agama yang mengantarkan kebenaran, filsafat yang membuka jalan untuk mencari kebenaran, dan ilmu pengetahuan pada hakikatnya adalah kebenaran itu sendiri.

1. PENERAPAN (CONTOH) TEORI KEBENARAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI – HARI

* Koherensi

“Seluruh mahasiswa IIP harus mempunyai buku Pengantar Ilmu Perpustakaan karya Sulistiyo-Basuki.” “Sulis adalah mahasiswa IIP dan harus mempunyai buku Pengantar Ilmu Perpustakaan karya Sulistiyo-Basuki”. Pernyataan tersebut benar sebab pernyataan kedua konsisten dengan pernyataan pertama.

* Korespondensi

“Ibu adalah orang yang melahirkan kita.” “Bapak adalah orang yang telah melahirkan kita.” Pernyataan kedua tidaklah benar karena secara faktual orang yang melahirkan kita bukan bapak, melainkan seorang ibu.”

* Pragmatisme

Seseorang mencetuskan ide untuk menciptakan suatu alat perontok padi, kemudian ide tersebut direalisasikan hingga terciptanya alat perontok padi yang dapat digunakan para petani untuk mempermudah dalam memanen padi. Maka alat perontok padi itu dianggap benar, karena alat tersebut adalah fungsional dan mempunyai kegunaan

1. JADWAL KEGIATAN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | TANGGAL | KEGIATAN |
|  | 17 Oktober 2019 | Pembuatan proposal |
|  | Di perkirakan akhir Oktober | Pembuatan vlog |
|  | Menyusul | Pengeditan vlog |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | NAMA | PERAN |
|  | Yosi Ochi | Pembukaan dan pengertian teori kebenaran |
|  | Galuh Farahita | Hubungan teori kebenaran dengan pengetahuan |
|  | Sheva Alana | Jenis – jenis teori kebenaran |
|  | Audira Ilmi | Jenis – jenis teori kebenaran |
|  | Risna Yulianti | Penerapan dari jenis teori kebenaran dalam kehidupan sehari – hari |
|  | Kusama Dewi | Penerapan dari jenis teori kebenaran dalam kehidupan sehari – hari |